

BAB IV

DATA EKSISTING

4.1 Data Tapak

Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah berlokasi di Jalan Sriwijaya No. 29A, RW 02, Tegalsari, Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah. Tapak dipilih karena memiliki fungsi sebagai fasilitas publik yang berperan sebagai pusat informasi, edukasi, dan pelayanan bagi masyarakat, serta memiliki potensi untuk berkembang sebagai ruang komunal yang mendukung aktivitas interaksi sosial.

Secara umum, kondisi eksisting tapak menunjukkan karakter lingkungan dengan pemanfaatan lahan yang cukup optimal. Bangunan perpustakaan terdiri atas tiga lantai yang difungsikan untuk berbagai layanan, seperti koleksi anak, remaja, umum, referensi, serta layanan audio visual. Lingkungan di sekitar tapak didominasi oleh fungsi permukiman, dan fasilitas umum lainnya, membuat keberadaan perpustakaan sebagai fasilitas publik dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.



Gambar 4.1 Lokasi Objek Penelitian
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki orientasi bangunan yang berhadapan dengan empat arah mata angin, yaitu:

1. Batas utara : Jalan Sriwijaya
2. Batas timur : Gedung Sekretariat PKK Jawa Tengah
3. Batas selatan : Taman Budaya Raden Saleh
4. Batas barat : Lahan Bekas Wonderia Semarang

4.2 Kondisi Eksisting Bangunan

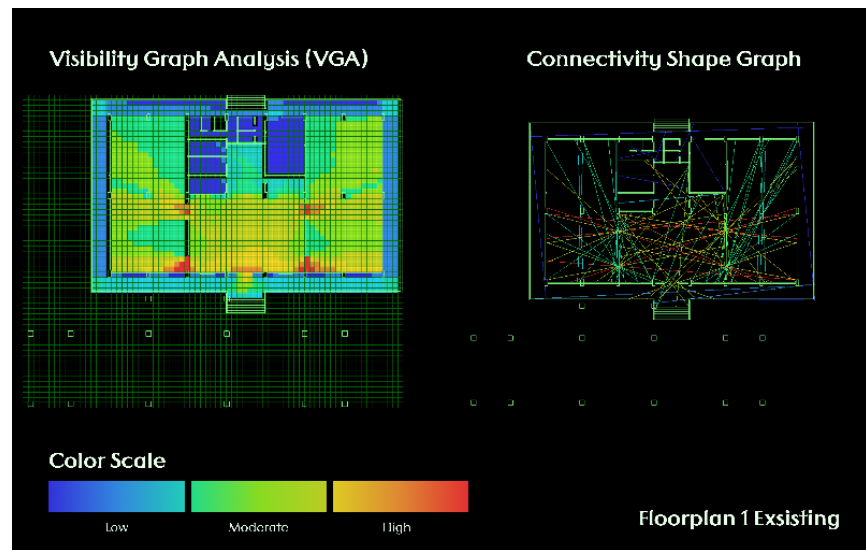
Pada kondisi eksisting tapak telah menunjukkan bahwa bangunan telah berfungsi dengan baik sebagai fasilitas publik. Dalam konteks penelitian ini, kondisi eksisting tidak diposisikan sebagai kondisi yang benar atau kurang baik, melainkan sebagai objek yang dievaluasi berdasarkan parameter desain yang disintesis dari literatur.

Berdasarkan hasil observasi tapak, ditemukan beberapa peluang pengembangan melalui pendekatan arsitektur biofilik guna meningkatkan kualitas spasial bangunan (Browning et al., 2014), sekaligus mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai ruang edukasi, informasi, penelitian, rekreasi, dan penyimpanan koleksi (Krismayani, 2018). Beberapa kondisi eksisting yang menjadi perhatian utama antara lain:

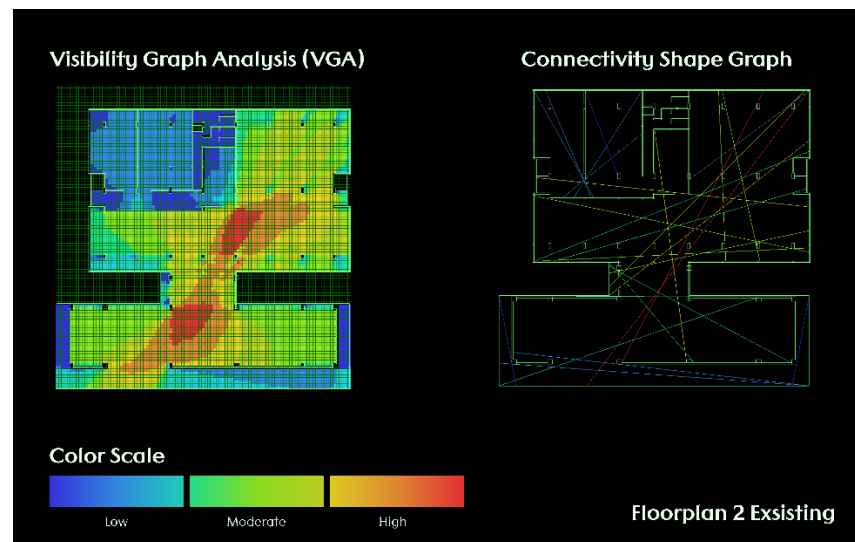
1. Konfigurasi Ruang

Berdasarkan hasil simulasi *Space Syntax* pada ketiga lantai, diperoleh karakteristik konfigurasi ruang yang relatif konsisten. Analisis *Connectivity Shape Graph* menunjukkan bahwa sistem sirkulasi bangunan secara umum telah terbentuk melalui keberadaan jalur distribusi utama yang menghubungkan antar zona fungsional, sehingga menghasilkan hirarki hubungan ruang yang jelas dan mudah dipahami oleh pengguna. Organisasi ruang dibentuk melalui pembagian ruang menggunakan elemen pembatas serta penataan rak koleksi sebagai bagian dari kebutuhan fungsional perpustakaan. Konfigurasi tersebut kemudian membentuk variasi hubungan visual dan orientasi ruang pada setiap area. Hal ini diperkuat oleh hasil *Visibility Graph Analysis* (VGA) yang menunjukkan bahwa kualitas hubungan visual tidak terdistribusi secara merata, di mana area publik dan ruang transisi memiliki tingkat hubungan visual yang lebih tinggi dibandingkan ruang-ruang yang dipisahkan oleh elemen pembatas. Temuan tersebut tidak dimaknai sebagai indikasi konfigurasi ruang yang kurang baik, melainkan sebagai identifikasi karakteristik spasial eksisting yang menjadi dasar penyusunan rekomendasi desain.

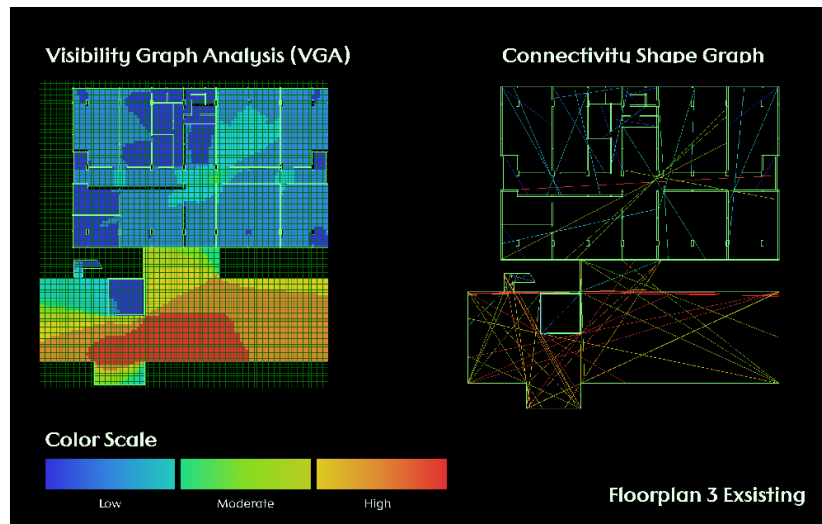
Selanjutnya, karakteristik konfigurasi ruang tersebut ditinjau berdasarkan aspek fleksibilitas dan multifungsi ruang sebagai salah satu kriteria dalam mengakomodasi keberagaman aktivitas pengguna. (Choy & Goh, 2016) menjelaskan bahwa ruang perpustakaan perlu dirancang dengan prinsip fleksibilitas dan multifungsi agar mampu beradaptasi terhadap berbagai kebutuhan pengguna.



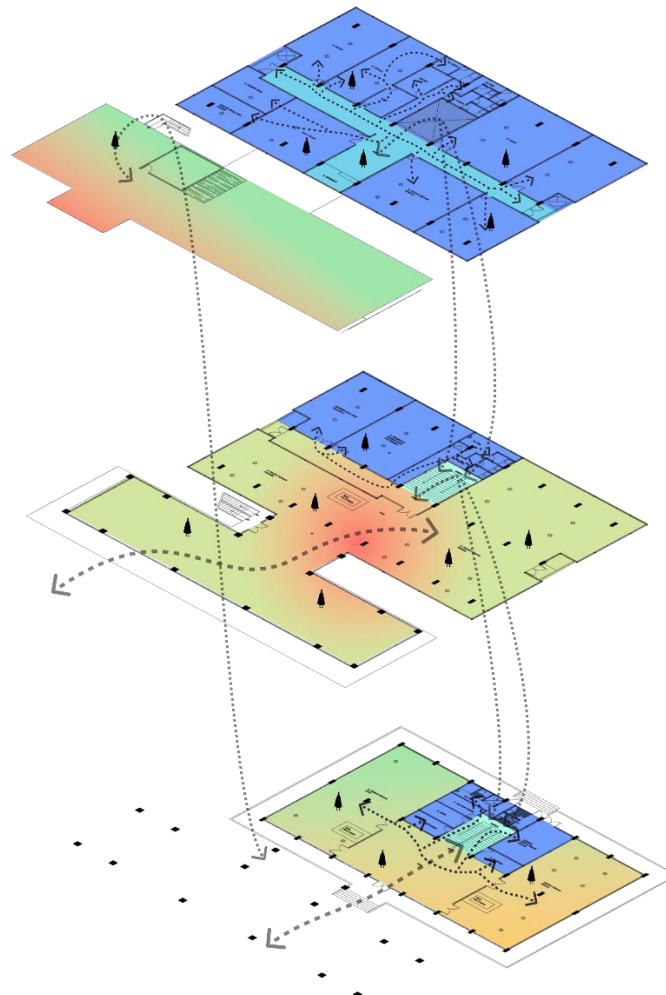
Gambar 4.2 Analisis Visibilitas dan Konektivitas Eksisting Lantai 1



Gambar 4.3 Analisis Visibilitas dan Konektivitas Eksisting Lantai 2



Gambar 4.4 Analisis Visibilitas dan Konektivitas Eksisting Lantai 3
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

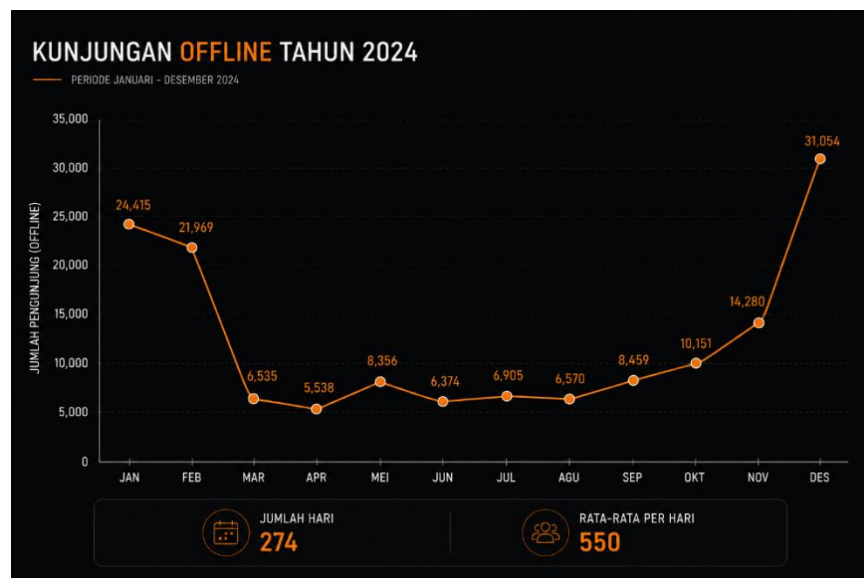


Gambar 4.5 Isometri Visibilitas dan Konektivitas Eksisting
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

2. Kebutuhan Pengembangan Ruang Komunal

Tabel 4.1 Kebutuhan Ruang Komunal
Sumber : Data Pribadi, 2026

Kategori	Luas (m ²)	Persentase
Area Koleksi	706,755	50,46%
Area Aktivitas Pengguna (Hall + Ruang Baca)	477,210	34,07%
Area Pendukung	216,675	15,47%
Total	1.400,640	100%



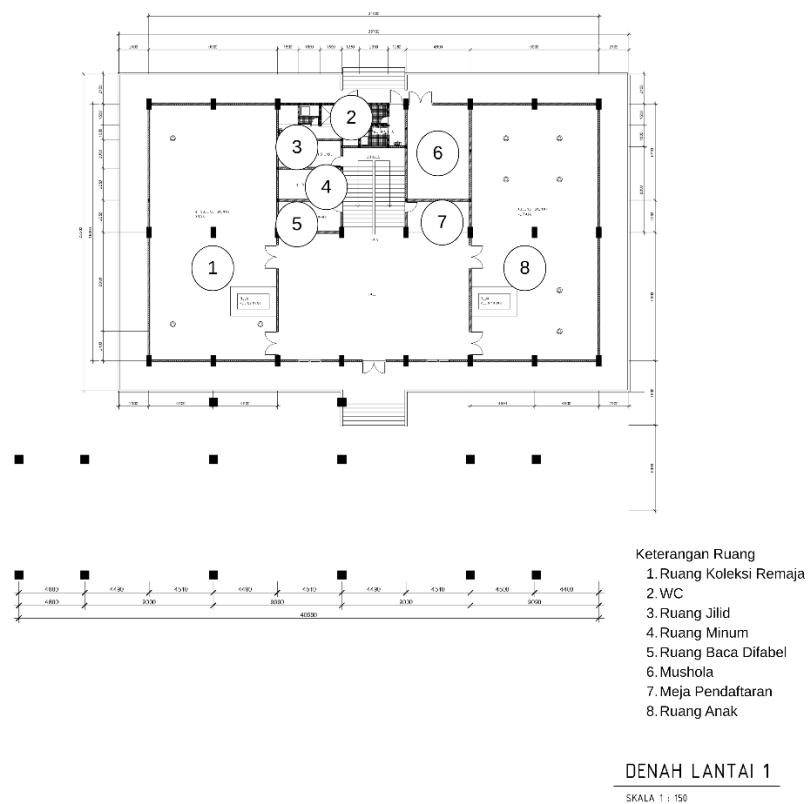
Gambar 4.6 Data Kunjungan Perpustakaan
Sumber: PPID Dinas ARPUS, 2025

Pada kondisi eksisting, bangunan telah menyediakan ruang baca bersama sebagai wadah aktivitas pengguna. Namun, komposisi ruang publik masih didominasi oleh area koleksi. Berdasarkan hasil identifikasi luasan ruang, area koleksi mencapai 50,46%, sedangkan ruang yang secara langsung mendukung aktivitas pengguna, seperti *hall* dan ruang baca, hanya sebesar 34,07%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa orientasi ruang masih berfokus pada penyimpanan koleksi dibandingkan penyediaan ruang yang mendukung interaksi, diskusi, maupun aktivitas kolaboratif. Di sisi lain, berdasarkan data kunjungan tahun 2024, rata-rata jumlah pengunjung *offline* mencapai 550 orang per hari, sehingga intensitas penggunaan ruang berlangsung secara

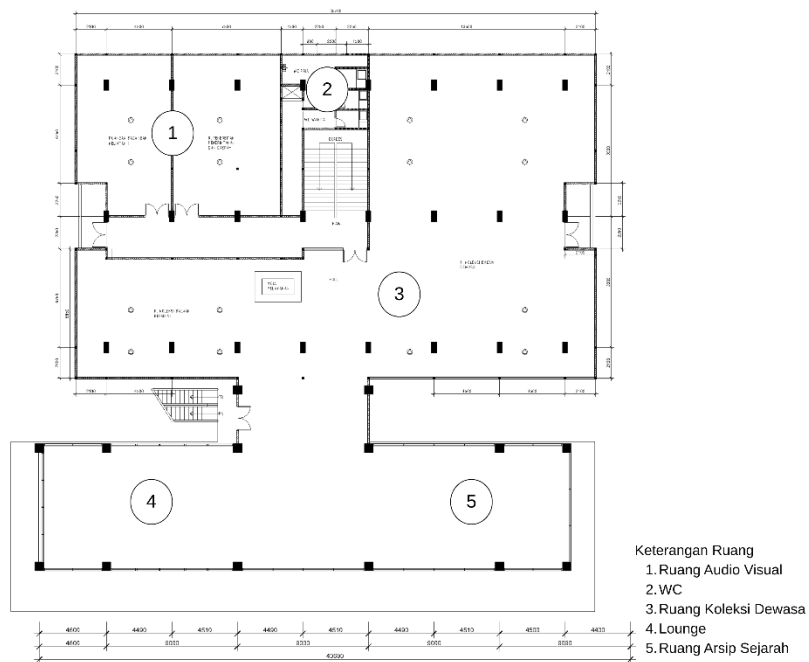
kontinu sepanjang jam layanan. Seiring berkembangnya paradigma perpustakaan yang tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi, tetapi juga sebagai pusat edukasi, informasi, penelitian, rekreasi, serta ruang interaksi masyarakat (Krismayani, 2018), diperlukan pengembangan ruang komunal yang lebih proporsional untuk mengakomodasi dinamika aktivitas pengguna dan mendukung berbagai bentuk pembelajaran serta kolaborasi..

4.3 Data Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Bangunan perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki berbagai fungsi di dalamnya. Sebagai fasilitas publik yang mewadahi aktivitas masyarakat. Beberapa ruangan yang ada pada bangunan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah meliputi ruang baca, ruang koleksi, ruang anak, ruang referensi sebagai ruang utama. Selain itu, terdapat pula ruang pendukung seperti area *lobby*, ruang pelayanan, dan ruang pengelola yang menunjang operasional perpustakaan.



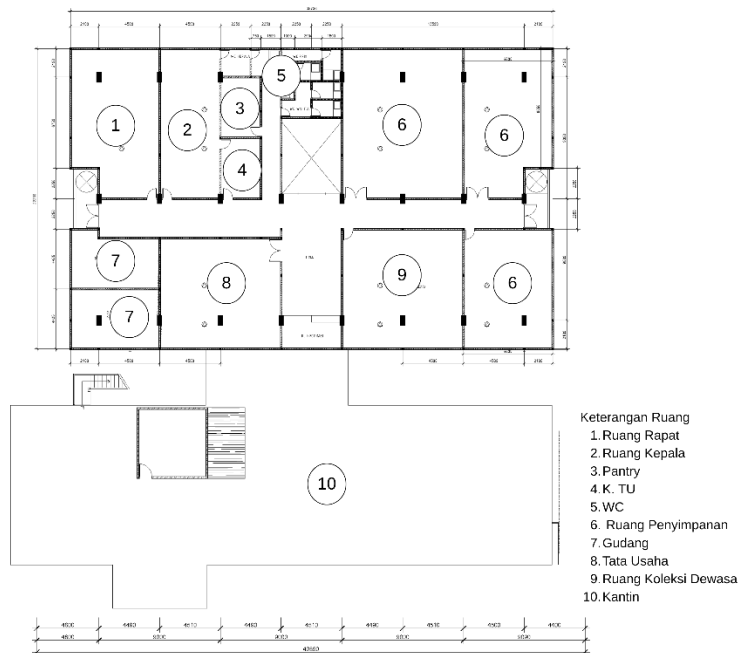
Gambar 4.7 Denah Lantai 1 Eksisting
Sumber: Dinas Arsip dan Perpustakaan Semarang



DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 150

Gambar 4.8 Denah Lantai 2 Eksisting
Sumber: Dinas Arsip dan Perpustakaan Semarang



DENAH LANTAI 3

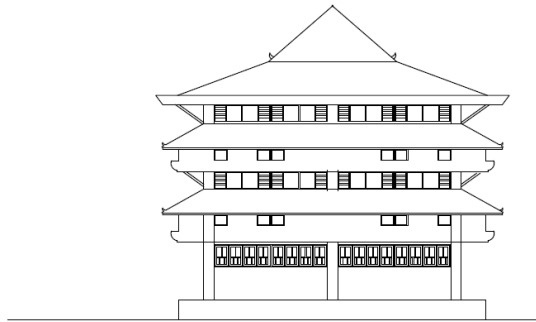
SKALA 1 : 150

Gambar 4.9 Denah Lantai 3 Eksisting
Sumber: Dinas Arsip dan Perpustakaan Semarang



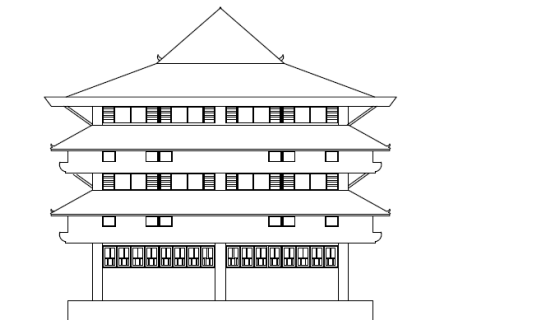
TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 150

Gambar 4.12 Tampak Depan Eksisting
Sumber: Dinas Arsip dan Perpustakaan Semarang



TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1 : 150

Gambar 4.13 Tampak Samping Kanan Eksisting
Sumber: Dinas Arsip dan Perpustakaan Semarang



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1 : 150

Gambar 4.14 Tampak Samping Kiri Eksisting
Sumber: Dinas Arsip dan Perpustakaan Semarang



TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 150

Gambar 4.15 Tampak Belakang Eksisting
Sumber: Dinas Arsip dan Perpustakaan Semarang



Gambar 4.16 Ruang Baca
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026



Gambar 4.17 Ruang Koleksi
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026



Gambar 4.18 Ruang Anak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026



Gambar 4.19 Ruang Referensi
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026